

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V yang merupakan bab terakhir pada skripsi ini akan membahas tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Di bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan menyampaikan implikasi serta rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis 110 data istilah hukum bahasa Korea yang terdapat dalam drama “Extraordinary Attorney Woo” seperti yang sudah dijelaskan pada bab IV. Penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bentuk istilah hukum bahasa Korea yang terdapat dalam drama “Extraordinary Attorney Woo” dibagi menjadi dua klasifikasi sesuai dengan teori Kim (2011) yaitu kata tunggal (단일어 [danil-eo]) dan kata majemuk (복합어 [bokhap-eo]). Kemudian kata majemuk (복합어 [bokhap-eo]) terbagi lagi menjadi dua klasifikasi yaitu *compound word* (합성어 [hapseong-eo]) dan *derived word* (파생어 [pasang-eo]). *Compound word* (합성어) sendiri terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu *syntactic compound word* (통사적 합성어 [tongsajek hapseong-eo]) dan *non-syntactic compound word* (비통사적 합성어 [bitongsajek hapseong-eo]). Kemudian *derived word* (파생어) juga terbagi menjadi dua klasifikais yaitu *prefix derived word* (접두 파생어 [jeopdu pasang-eo]) dan *suffix derived word* (접미 파생어 [jeommi pasang-eo]). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan 110 data istilah hukum yang kemudian di klasifikasikan sesuai bentuknya. Untuk pembentukan istilah hukum paling banyak termasuk dalam klasifikasi *syntactic compound word* (통사적 합성어) dengan presentase 58% (64 data). Di posisisi kedua terdapat *non-syntactic compound word* (비통사적 합성어) dengan presentase 27% (29 data). Di posisi ketiga terdapat kata tunggal (단일어) dengan presentase 8% (9 data). Kemudian di posisi

keempat terdapat *suffix derived word* (접미 파생어) dengan presentase 6% (7 data) dan di posisi terakhir terdapat *prefix derived word* (접두 파생어) dengan presentase 1% (1 data). Peneliti juga menemukan bahwa istilah hukum yang didapatkan sebagian besar merupakan kata serapan yang berasal dari hanja. Kemudian dari hasil penelitian tersebut peneliti hanya menemukan satu istilah hukum yang berasal dari bahasa Inggris.

2. Makna istilah hukum yang terdapat dalam drama “Extraordinary Attorney Woo” ditemukan lima jenis relasi makna yang terjadi menurut Han jae hyeong, dkk (2013). Walaupun begitu istilah hukum paling banyak tidak mengalami relasi makna. Diman dari 110 data yang ada terdapat 50 istilah hukum yang tidak termasuk dalam lima kategori yang ada. Relasi makna yang pertama yang paling banyak ditemukan yaitu sinonim dengan total 26 data. selanjutnya terdapat relasi makna antonim dengan total 15 data ditemukan. Tempat ketiga terdapat relasi makna hipernim dan hiponim dengan 10 data. keempat terdapat relasi makna polisemi dengan total lima data dan terakhir terdapat relasi makna homonimi dengan total empat data.. Lebih banyak istilah hukum yang tidak mengalami relasi makna dikarenakan istilah tersebut terbentuk dari morfem yang memang sudah jelas berhubungan dengan hukum sehingga tidak terjadi relasi makna. Sementara istilah hukum yang banyak mengalami relasi makna sinonim dikarenakan terdapat istilah yang berbeda bentuknya tetapi memiliki makna yang serupa. Sehingga dapat digunakan sesuai dengan konteks hukum ataupun situasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa istilah hukum dapat terjadi perubahan bentuk ketika menggabungkan dua morfem atau lebih. Tetapi makna istilah hukum dapat berubah dan ada juga yang tidak berubah.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan mengenai bentuk istilah hukum, pengklasifikasikan istilah hukum, dan mengenai perubahan makna yang terjadi pada istilah hukum.
2. Dapat menjadi bahan ajar tambahan untuk mempelajari istilah khusus dalam bahasa Korea serta dapat menambah pengetahuan kosa kata bahasa Korea mengenai istilah hukum.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini berisi mengenai rekomendasi penulis untuk pemelajar bahasa Korea, pengajar bahasa Korea, dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait.

1. **Pemelajar Bahasa Korea**

Bagi pemelajar bahasa Korea penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai istilah hukum bahasa Korea, bagaimana pembentukan dan klasifikasi istilah hukum bahasa Korea, dan dapat memperbanyak kosa kata mengenai istilah hukum.

2. **Pengajar Bahasa Korea**

Bagi pengajar bahasa Korea penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan ajar atau media pembelajaran untuk pembelajaran morfologi atau semantic bahasa Korea.

3. **Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya apabila melakukan penelitian yang berkaitan dengan morfosemantik. Kemudian peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai istilah khusus pada bidang lain seperti istilah khusus yang digunakan oleh BMKG, bidang teknologi, ataupun bidang khusus lainnya. Kemudian hal-hal yang tidak ada pada penelitian ini dapat dibahas atau diteliti lebih lanjut.